

## INTISARI

Konsolidasi tanah merupakan kebijaksanaan pemerintah mengenai penataan kembali penggunaan tanah serta usaha pengadaan tanah untuk kepentingan pembangunan dan peningkatan kualitas lingkungan dengan peran serta masyarakat. Subak Aya merupakan Subak yang terletak di Desa Kawan dan Desa Bebalang, Kecamatan Bangli, Kabupaten Bangli, Bali yang menjadi salah satu lokasi pelaksanaan konsolidasi tanah oleh Badan Pertanahan Nasional. Kegiatan konsolidasi tanah tersebut dilaksanakan pada tahun anggaran 1993/1994 dan diikuti oleh total 293 peserta dengan jumlah bidang tanah sebanyak 296 bidang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan konsolidasi tanah yang dilaksanakan di Subak Aya. Penelitian dilakukan dengan membandingkan peta bidang Subak Aya sebelum konsolidasi tanah (Peta Rincik) dengan peta desain konsolidasi tanah Subak Aya dan kemudian melakukan survei lapangan untuk membandingkan peta desain konsolidasi tanah dengan realita. Perbandingan tersebut meninjau adanya perubahan luas, bentuk, dan posisi dari bidang tanah peserta konsolidasi tanah. Begitu juga produk lain dari konsolidasi tanah yaitu jaringan jalan yang kemudian dibuktikan keberadaannya melalui survei lapangan. Untuk mendukung pengamatan visual, dilakukan juga pengamatan secara verbal yaitu wawancara dengan mengambil beberapa narasumber baik peserta maupun non peserta konsolidasi tanah. Sebagai data pendukung, dilakukan kuesioner dengan sasaran peserta konsolidasi tanah dan masyarakat yang bermukim di area konsolidasi tanah.

Penelitian ini menemukan bahwa salah satu tujuan konsolidasi tanah yaitu memberikan akses jalan untuk seluruh bidang tanah di area konsolidasi tanah sudah terlaksana dengan baik. Begitu juga untuk bentuk bidang tanah sudah tertata rapi. Namun, dari hasil wawancara dan kuesioner ditemukan adanya perbedaan pendapat antara sesama peserta konsolidasi tanah. Di satu sisi ada peserta yang merasa sangat dirugikan karena pelaksanaan konsolidasi tanah dan di sisi lain ada yang merasa sangat diuntungkan.

Kata kunci : Konsolidasi tanah, Subak

## ABSTRACT

Land consolidation is the government policy on land use restructuring and land acquisition efforts for environment quality development and improvement with public participation. Subak Aya, located in Kawan and Bebalang village, Bangli District, Bali is one of the several locations where the land consolidation is being held by the National Land Agency. Land consolidation activities are carried out in the year of 1993/1994 and attended by 293 participants with as much as 296 land plots.

This research was conducted to assess the success of land consolidation activities in Subak Aya. This research was conducted by comparing Subak Aya's fields map before consolidation (*Rincik Map*) with Subak Aya's land consolidation design map and then conduct a field survey to compare the land consolidation design map with reality. The comparison is reviewing the extensive, shape, and position changes of the land plots. Likewise another product of the land consolidation, the road network which then prove its existence through field surveys. To support visual observation, also performed an interview by taking several sources both participants and non-participants of the land consolidation. There's also a questionnaire targeted to the land consolidation participants and people who live in the former land consolidation area.

This research found that one of land consolidation goals is that provide road access to the entire land plots in the consolidation area has been carried out well. As well as the land plots has been neatly structured. However, the results of interviews and questionnaires reveal any different opinion among land consolidation participants. On the one hand there are participants who feel very aggrieved and the other feel greatly benefited because of the land consolidation.

Keywords : Land Consolidation, Subak